

FAKTOR INFLASI DAN SUKU BUNGA YANG MEMPENGARUHI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yesi Apriani¹, Firman Aryansyah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No. 150, Ciamis, Indonesia

Email: yesi.apriani404@gmail.com, aryansyahfirman82@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this study are: 1) To determine whether there is an effect of inflation on firm value. 2) To find out whether there is an influence of interest rates on firm value in. 3) To find out whether there is an influence of inflation and interest rates on firm value at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. This research method used is a quantitative approach method. This research produces the following conclusions: 1) Inflation does not have a significant effect on firm value at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 2) Interest rates have a significant influence on firm value at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 3) Inflation, interest rates do not have a significant effect on the company value of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Keywords: *Inflation, Interest Rates, Firm Value*

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan. 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan pada. 3) Untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut: 1) Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 2) Suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 3) Inflasi, Suku Bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Kata Kunci: *Inflasi, Suku Bunga, Nilai Perusahaan*

Cara sitasi: Apriani, Y, Aryansyah, F (2025). Inflasi dan Suku Bunga Yang Mempengaruhi Terhadap Nilai Perusahaan (*Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*) , 3 (3), 524-529.

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian yang saat ini terjadi, menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan ini mengakibatkan setiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kinerjanya, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Hendayana & Riyanti (2020:36) “Salah satu tujuan perusahaan ialah untuk mencapai atau memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka fungsi manajemen keuangan harus dijalankan dengan baik, yaitu diantaranya adalah fungsi mengenai keputusan pendanaan atau investasi”.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Peningkatan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi karena kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Menurut Sujoko & Soebiantoro (2007), (dalam Putra, Kepramareni dan Novitasari, 2016:570) “nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan”.

Menurut Nurjanah, dkk, (2022:699) “Naik turunnya harga saham dipasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan karena semua pemegang saham tentu saja menginginkan harga saham naik terus menerus secara bertahap”.

Berikut ini adalah data harga saham dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021 yang diambil pada tiap akhir tahun penutupan perdagangan saham.

Tabel 1. Data Harga Saham		
Tahun	Harga Saham(RP)	Keterangan
2017	8.900	-
2018	10.600	Naik
2019	11.225	Naik
2020	9.575	Turun
2021	8.675	Turun

Sumber: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (2023)

Berdasarkan tabel 1 menunjukan data harga saham dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuatif, hal itu bisa dilihat bahwa pada tahun 2017-2019 mengalami kenaikan pertahunnya, namun pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan, hal itu bisa diakibatkan dari adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan tingkat inflasi meningkat juga kenaikan suku bunga yang mengakibatkan penurunan pada harga saham.

Menurut Fahmi (2015) dalam Nursalim, dkk (2021:562) mengatakan bahwa “inflasi merupakan kenaikan harga secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu”. Inflasi merupakan parameter ekonomi yang ditandai dengan peningkatannya harga-harga barang secara umum di pasar yang dampaknya akan mengakibatkan nilai mata uang menurun”. Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan terjadinya penurunan penjualan perusahaan, yang pada kenyataannya akan membuat laba perusahaan menurun. Penurunan laba disuatu perusahaan akan mempengaruhi investor dalam keputusan berinvestasi. Akibat dari itu permintaan terhadap saham perusahaan akan mengalami penurunan, sehingga mengakibatkan harga saham turun. Penurunan harga saham menjadi dampak terjadinya penurunan nilai perusahaan.

Suku bunga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Samsul (2006:201) dalam Virolita Nadia (2020) perubahan tingkat suku bunga yang naik akan memberikan dampak negatif pada emiten, karena berakibat menurunnya laba bersih dan meningkatnya beban bunga kredit. Dengan menurunnya laba bersih maka harga perlembar saham akan menurun yang akan mengakibatkan harga saham di pasar per lembar saham juga akan menurun. Hal ini diakibatkan karena banyaknya masyarakat yang memilih untuk berinvestasi pada saham atau raksadana dibandingkan investasi di perbankan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian metode deskriptif kuantitatif. Variabel yang digunakan ada 3 (tiga) variabel yaitu sebagai variabel independen (inflasi dan suku bunga) dan variabel dependen (nilai perusahaan). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2018 jenis dan sumber data yang digunakan yaitu studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknis analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Teknis analisis data

a. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Yang menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2018:255). Berikut rumus untuk analisis koefisien korelasi sederhana adalah:

$$r = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

b. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah suatu metode analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan (Sugiyono, 2016:297).

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap suatu variabel dependen (Sugiyono, 2019:258). Bentuk umum regresi berganda yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

d. Analisis koefisien korelasi berganda

Analisis koefisien korelasi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Analisis korelasi berganda dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{ryx^2 + r_{yx_2}^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - rx_1x_2^2}}$$

e. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah suatu metode analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi terhadap nilai perusahaan (Sugiyono, 2016:297).

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (secara parsial)

Uji statistic t dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018:257). Untuk mencari nilai t hitung maka pengujian tingkat signifikansi adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah Keputusan:

Menurut t_{hitung} dan t_{tabel} diantaranya:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya koefisien regresi berpengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, H_0 diterima dan H_a ditolak artinya koefisien regresi tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

b. Uji F (secara parsial)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Maksud pengujian tersebut untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (silultan) terhadap variabel dependen (sugiyono, 2018:266). Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Kaidah Keputusan:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya koefisien regresi berpengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya koefisien regresi tidak berpengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penghitungan data yang diketahui hasil dari analisis koefisien korelasi sederhana adalah sebesar -0,301. Itu artinya terdapat korelasi negatif antara variabel inflasi dengan variabel nilai perusahaan. Hubungan tersebut dapat ditunjukkan oleh tabel korelasi diatas dengan nilai -0,301 jika dikaitkan dengan tabel korelasi maka tingkat hubungannya lemah, dan arti negatif adalah jika semakin turun inflasi maka nilai perusahaan pun akan turun dan juga memiliki hubungan negatif.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 9,06% sementara sisanya 90,94% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti.

Dari perhitungan di atas dapat diketahui t_{hitung} adalah sebesar -0,55 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan cara derajat kebebasan ($dk=n-2$)= $5-2=3$ t_{tabel} 2,353 maka didapatkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu sebesar $-0,55 < 2,353$ yang memenuhi kriteria $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak berpengaruh antara inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai perusahaan

Dari perhitungan koefisien korelasi sederhana suku bunga dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,942 artinya terdapat korelasi positif antara variabel suku bunga dengan nilai perusahaan. Berdasarkan tabel menentukan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang berada dalam interval koefisien 0,80-1,00, maka tingkat hubungan koefisien korelasi antara suku bunga dengan nilai

perusahaan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat, dan nilai r nya ialah positif, berarti hubungan antara suku bunga dengan nilai perusahaan mempunyai hubungan yang positif, artinya jika suku bunga naik maka nilai perusahaan juga akan naik.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 98,30% sementara sisanya 1,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti.

Dari perhitungan di atas dapat diketahui t_{hitung} adalah sebesar 2,406 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan cara derajat kebebasan ($dk=n-2$)= $5-2=3$ t_{tabel} 2,353 maka didapatkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu sebesar $-2,406 > 2,353$ yang memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya berpengaruh antara suku bunga terhadap nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

3. Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil perhitungan koefesien korelasi berganda maka diketahui nilai $R_{y \cdot x_1 x_2}$ = sebesar 0,954. Berdasarkan tabel 4.8 termasuk kedalam kategori sangat kuat, dengan nilai R menunjukan positif, artinya hubungan antara Inflasi dan Suku Bunga dengan Nilai Perusahaan memiliki hubungan positif sangat kuat. Ini berarti jika Inflasi dan Suku Bunga naik, maka nilai perusahaan naik.

Berdasarkan perhitngan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 91,01% sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teiti.

Sehingga dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui F_{hitung} adaah sebesar 10,11 yang kemudian di bandingkan dengan F_{tabel} dimana derajat kebebasan nya (dk) pengamilan atau $dk = 2$, derajat pembebasan $dk = n - k - 1$ atau $5-2-1 = 2$, dengan $\alpha = 0,05$ F_{tabel} sebesar 19,00 maka didapatkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu sebesar $10,11 < 19,00$ yang memenuhi kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Artinya koefisien regresi tidak berpengaruh signifikan antara variael inflasi dan suku bunga terhadap nilai perusahaan, artinya dengan diterimanya hipotesis penelitian ini menunjukan bahwa inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

KESIMPULAN

1. Inflasi dan nilai perusahaan pada tahun 2017-2021 mengalami perubahan yang fluktuatif, sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan uji-t dimana $T_{hitung} < T_{tabel}$ sebesar $0,55 < 2,353$ yang mengakibatkan inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Suku bunga dan nilai perusahaan pada tahun 2017-2021 cenderung mengalami penurunan, sehingga memiliki perubahan yang signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Hal ini di buktikan dengan uji-t dimana T_{hitung} sebesar $2,406 > 2,353$ yang mengakibatkan suku bunga berpegaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Inflasi, suku bunga dan nilai perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017-2021 cenderung mengalami fluktuatif, sehingga inflasi dan suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-202. Hal ini bisa di buktikan dengan uji-F dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ sebesar $10,11 < 19,00$.

REKOMENDASI

Berdasarkan rekomendasi hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi investor disarankan untuk melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi, baik dari segi aset maupun hutang, sehingga dalam melakukan investasi tidak hanya melihat nilai perusahaan, melainkan pada kinerja perusahaan agar tidak terjadi resiko yang tidak diharapkan.
2. Sebaiknya bagi peneliti yang lain melakukan pemilihan dan penambahan variabel dari faktor-faktor internal maupun eksternal perusahaan dengan tahun penelitian yang terbaru juga, hal ini bertujuan agar hasil penelitiannya pun dapat menggambarkan secara umum dan luas, serta dapat memberikan gambaran terkini mengenai perusahaan. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan dalam industri yang berbeda agar dapat menjadi pembandingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Allah SWT, kedua orang tua, seluruh staf, dosen dan teman – teman prodi Pendidikan Akuntansi yang telah membantu dalam proses pembuatan jurnal juga penulis menyadari bahwa dalam penulisan jurnal ini jauh dari kata sempurna tetapi penulis berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat dan wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryansyah, F. (2021). Cash Position Implikasinya Terhadap Penetapan Dividen Payout Ratio. *Jurnal EDUKASI*, Vol. 9 No. 1 , 63-70.
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (Vo. 2, No. 1 : 36-48).
- Putra, E. M., & Dkk. (2016). Pengaruh Kinrja Keuangan, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional*, No. 11 : 569-579
- Nursalim, B. A., & Dkk. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, (Vol. 9. No. 4 559-571).
- Virolita, N. (2020). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur . *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, Hal 1-143.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Tj, N., Aryansyah, F., & Ruhyanto, A. (2022). Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, Vol. 3, No. 3 : 698-703.